

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian mendalam mengenai unit social, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. (Suryabrata, 2005, hal. 42) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Penentuan Kriteria Mustahik Pada Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tapin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 25).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu BAZNAS Kabupaten Tapin Jl. Brigjend H.Hasan Basri, Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan 71152. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu Penentuan Kriteria Mustahik pada Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tapin belum pernah diteliti.

2. BAZNAS Kabupaten Tapin adalah salah satu lembaga pengelola zakat yang bergerak dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Tapin. BAZNAS Kabupaten Tapin dalam mendistribusikan bantuan dana kepada mustahik yang bertujuan untuk penanggulangan kemiskinan, pembangunan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kehidupan mustahik.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai hal yang diteliti, subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan dari BAZNAS Kabupaten Tapin adalah BAZNAS Kabupaten Tapin yang memberikan informasi berkenaan dengan data yang diteliti.

#### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian atau sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penentuan sistem kriteria mustahiq zakat.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang

berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuosioner, kelompok, fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber..
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan, staff atau karyawan yang di BAZNAS Kabupaten Tapin.
- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada BAZNAS Kabupaten Tapin yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku Sistem Kriteria Mustahik Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada

subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung mewawancarai pimpinan, staff atau karyawan di BAZNAS Kabupaten Tapin.
2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara dan dokumentasi terkait Penentuan Sistem Kriteria Mustahik Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapin.

b. *Classifying* (klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Simpulan)

Selanjutnya adalah simpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Simpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu mengelompokkan data dengan deskriptif kualitatif mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Penentuan Kriteria Mustahik Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tapin.